

Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun Di RT 003 RW 001 Dusun Sumberbendo Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

Dodik Arso Wibowo ¹, Wahyu Tanoto ²,

¹Program Studi D3 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, [.dodikarso@gmail.com](mailto:dodikarso@gmail.com) 085707344978

²Program Studi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, Wahyu Tanoto wahyu.tanoto.ui@gmail.com 085648839123

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Berbagai penyakit gigi dan mulut yang terjadi pada kebanyakan anak merupakan permasalahan kesehatan yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan gigi anak untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi, seperti mengatur rutinitas anak dalam menggosok gigi dan memberikan makanan dari bahan alami, buah dan sayuran yang mengandung vitamin dan mineral. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orangtua dalam Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun.

Desain penelitian deskriptif, populasi dan sampel berjumlah 24 responden, dengan teknik total sampling, instrumen menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan tanggal 16 Maret - 08 April 2023. Variabel tunggal yaitu peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun, data dianalisa dengan rumus persentase dan diinterpretasi secara kuantitatif.

Hasil penelitian dari 24 responden didapatkan setengah dari responden memiliki peran cukup dalam menjaga kesehatan gigi anak prasekolah usia 3-6 tahun sebanyak 12 responden (50%), hampir setengah dari responden memiliki peran kurang sebanyak 7 responden (29%) dan sebagian kecil dari responden memiliki peran baik sebanyak 5 responden (21%).

Peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak prasekolah usia 3-6 tahun dipengaruhi faktor jenis kelamin, pendidikan, informasi, pekerjaan, dan pendapatan responden.

Diharapkan orang tua senantiasa menambah pengetahuan dan banyak meluangkan waktu untuk anak dalam mengatur rutinitas menggosok gigi anak, guna menjaga kesehatan gigi anak prasekolah usia 3-6 tahun.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Kesehatan Gigi, Anak Prasekolah

Abstract

Dental and oral health is a part of body health that cannot be separated from one another. Various dental and oral diseases that occur in most children are health problems that really need special attention. In this case, parents play an important role in maintaining the health of their children's teeth to prevent tooth decay, such as managing their child's routine of brushing their teeth and providing food made from natural ingredients, fruits and vegetables that contain vitamins and minerals. The purpose of this study was to determine the Role of Parents in Maintaining Dental Health in Preschool Children Aged 3-6 Years.

The research design is descriptive, the population and sample are 24 respondents, with total sampling technique, the instrument uses a questionnaire. The research was conducted on March 16 - April 8 2023. The single variable, namely the role of parents in maintaining dental health in preschool children aged 3-6 years, was analyzed using the proportion formula and interpreted quantitatively.

The results of the study from 24 respondents showed that half of the respondents had an adequate role in maintaining the dental health of preschoolers aged 3-6 years by 12 respondents (50%), almost half of the respondents had a less role as many as 7 respondents (29%) and a small portion of the respondents have a good role as much as 5 respondents (21%).

The role of parents in maintaining the dental health of preschoolers aged 3-6 years is influenced by gender, education, information, occupation, and income of the respondents.

It is hoped that parents will always increase their knowledge and spend a lot of time for their children in managing their children's teeth brushing routines, in order to maintain the dental health of preschool children aged 3-6 years.

Keywords: Role of Parents, Dental Health, Preschool Children

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan (Ferry, 2013). Pada umumnya keadaan sehat terutama bidang kesehatan gigi dan mulut kondisinya masih memprihatinkan. Berbagai penyakit gigi dan mulut yang terjadi pada kebanyakan anak merupakan permasalahan kesehatan yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh anak prasekolah adalah kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, akan tetapi kebanyakan orang tua masih menganggap remeh tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak. Padahal jika dibiarkan bisa mengakibatkan terjadinya kerusakan pada giginya. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan gigi anak untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi, seperti mengatur rutinitas anak dalam menggosok gigi dan memberikan makanan dari bahan alami, buah dan sayuran mengandung bahan vitamin dan mineral yang dapat menguatkan gigi dari serangan bakteri jahat di rongga mulut. Peran orang tua sangat penting dalam kesehatan gigi anak, mengingat anak-anak banyak sekali didapatkan gigi berlubang atau karies gigi. Orang tua diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian pentingnya membersihkan gigi dan selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan giginya serta menyediakan fasilitas kepada anak sehingga anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya sekitar 10,2% yang telah mendapatkan pelayanan medis. Prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi (93%) dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang.

Provinsi Jawa timur termasuk salah satu dari tiga provinsi yang mengalami peningkatan masalah gigi dan mulut tertinggi di Indonesia, yakni meningkat sebesar 8,3% dari 20,3% pada tahun 2007 menjadi 28,6% pada tahun 2013 (Riskesdas 2013). Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan prevalensi karies aktif dari tahun 2007 ke tahun 2013 yakni meningkat 3% dari 47,8% pada tahun 2007 naik menjadi

50,8% pada tahun 2013 (Dinkes jatim, 2013). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri, pada tahun 2016 kasus kerusakan gigi anak usia 1-6 tahun di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Kediri sebanyak 298 atau 5,7% prevalensi kasus, mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 459 atau 7,1% prevalensi kasus, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2018 menjadi 519 atau 8,5% prevalensi kasus kerusakan gigi. (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2018). Orang tua mempunyai peranan dalam menjaga kesehatan gigi pada anak terutama pada anak prasekolah. Dalam hal ini yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah melakukan aktivitas menjaga kebersihan gigi dan mulut secara rutin kepada anak prasekolah. Penyebab orang tua tidak menjaga kesehatan gigi pada anak yaitu karena pendidikan, pengetahuan, dan pekerjaan. Pendidikan merupakan alat bagi setiap individu untuk memperoleh penyesuaian diri dari setiap masalah, sehingga dalam pendidikan yang baik orang tua akan menerima informasi dari luar termasuk cara menjaga kesehatan gigi pada anak. Pengetahuan orang tua yang kurang mengetahui mengenai kesehatan gigi dan mulut, sehingga orang tua tidak akan mampu menjaga kesehatan gigi pada anak. Pekerjaan, orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah akan menyebabkan perhatian terhadap anak berkurang, sehingga kesehatan gigi anak jadi terabaikan (Nurhayati, 2020). Dampak negatif yang dapat muncul apabila peran orang tua kurang dalam menjaga kesehatan gigi pada anak yaitu anak akan menjadi kurang menjaga kesehatan giginya dan akan menyebabkan berbagai masalah seperti mengalami gigi karies, gigi berlubang, radang gusi (gingivitis) dan penyakit lain yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Sedangkan dampak positif apabila peran orang tua telah maksimal dalam menjaga kesehatan gigi pada anak maka resiko terkena masalah gigi menjadi minim dan anak jadi bisa menjaga kesehatan giginya dengan baik. Sehingga diharapkan orang tua dapat berperan dengan baik dalam menjaga kesehatan gigi pada anak. Dalam menjalankan peran sebagai orang tua maka solusi yang terbaik dalam hal menjaga kesehatan gigi anak adalah dengan cara mengajari anak untuk membersihkan gigi secara teratur supaya tidak ada plak yang terbentuk dan menjadi tempat tinggal bakteri, membersihkan mulut secara menyeluruh, mengurangi makan makanan manis

karena makanan manis dapat menjadi sumber makanan bagi bakteri pembentuk lubang gigi, dengan mengurangi sumber tenaga berarti bisa mengurangi aktivitas bakteri dalam proses perlubangan, dan yang terakhir rutin kontrol ke dokter gigi, dengan memeriksakan kesehatan gigi dan mulut secara teratur ke dokter gigi maka waktu yang diperlukan untuk bakteri melakukan aksinya bisa dihentikan (Ferry, 2013). Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Orang Tua dalam Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun di RT 003 RW 001 Dusun Sumberbendo Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri”.

METODE PENELITIAN

Besar Sampel merupakan suatu menetapkan besarnya atau jumlah sampel suatu penelitian tergantung pada dua hal yaitu pertama, dengan adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Variabel penelitian ini adalah Peran Orang Tua dalam Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun di RT 003 RW 001 Dusun Sumberbendo Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan RT 003 RW 001 Dusun Sumberbendo Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada tanggal 16 Maret - 08 April 2023 dari 24 responden tentang Peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun menunjukkan bahwa setengah dari responden mempunyai peran cukup sebanyak 12 responden (50%), peran kurang sebanyak 7 responden (29%), dan sebagian kecil dari responden memiliki peran baik sebanyak 5 responden (21%).

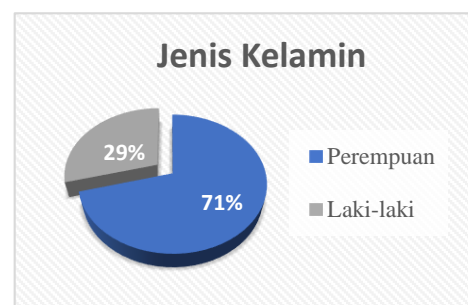
Menurut Nurhayati (2020) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Peran orang tua

merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak (Lestari, 2016). Menurut Hadi (2016) menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu hal seperti kegiatan wajib yang harus dilakukan orang tua, terutama kepada anak-anaknya karena peran orang tua sangat sekali berdampak pada anaknya. Anak usia prasekolah masih membutuhkan peran dari orang tua, salah satunya peran dalam menjaga kesehatan giginya, yang dimana jika hal tersebut tidak dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya akan mempengaruhi pada kesehatan giginya.

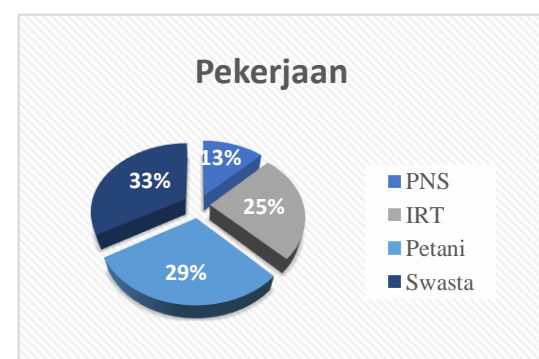
Data Umum

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



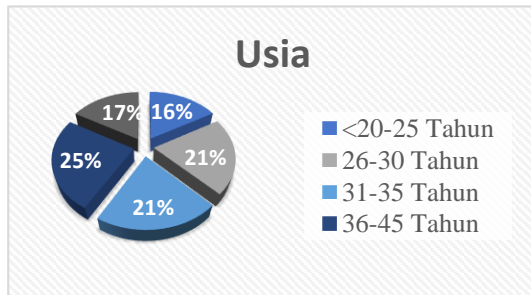
Sumber data :Kuesioner, Dodik arso wibowo, 16 Maret - 08 April 2023

Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden (71%) dan responden berjenis kelamin laki-laki



sebanyak 7 responden (29%).

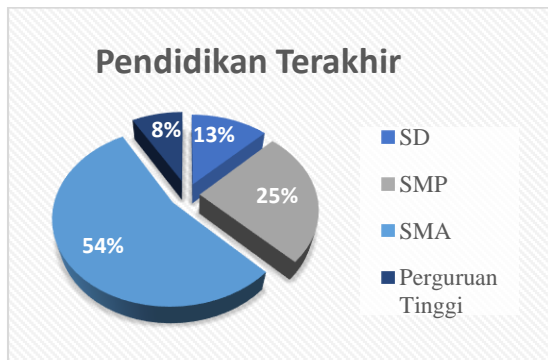
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua



Sumber data :Kuesioner, Dodik arso wibowo, 16 Maret - 08 April 2023

Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan 4 responden berusia <20-25 tahun (17%), 5 responden berusia 26-30 tahun (21%), 5 responden berusia 31-35 tahun (21%), 6 responden berusia 36-45 tahun (25%), dan 4 responden berusia lebih dari 45 tahun (17%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua



Sumber data : Kuesioner, Dodik arso wibowo, 16 Maret - 08 April 202

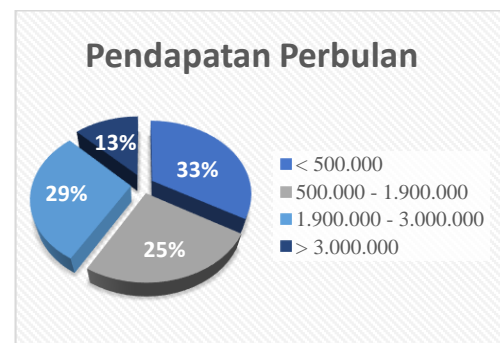
Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan lebih setengah dari responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 13 responden (54%) dan sebagian kecil dari responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 responden (8%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Sumber data :Kuesioner, Dodik arso wibowo, 16 Maret - 08 April 2023

Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan responden berstatus sebagai PNS yaitu 3 responden (13%), berstatus IRT 6 responden (25%), berstatus petani 7 responden (29%), dan 8 responden berstatus swasta (33%).

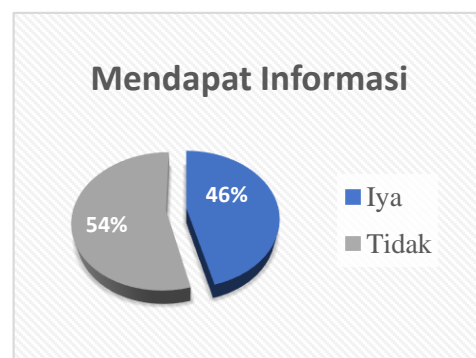
e. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan



Sumber data :Kuesioner, Dodik arso wibowo, 16 Maret - 08 April 2023

Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan 8 responden yang pendapatan perbulannya <500.000 (33%), 6 responden yang pendapatan perbulannya 500.000-1.900.000 (25%), 7 responden yang pendapatan perbulannya 1.900.000-3.000.000 (29%), dan 3 responden yang pendapatan perbulannya >3.000.000 (13%).

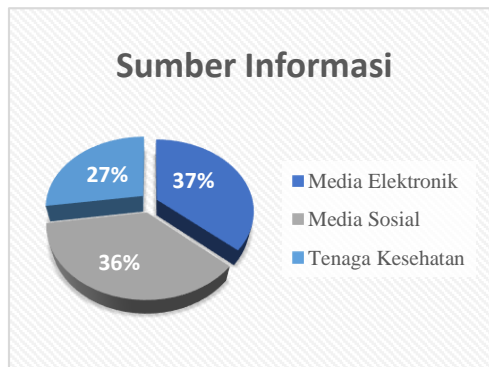
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Tentang Kesehatan Gigi



Sumber data : Kuesioner, Dodik arso wibowo,

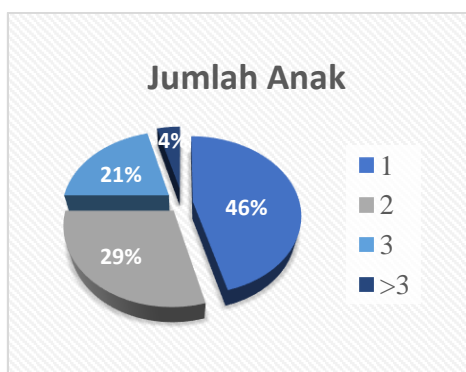
16 Maret - 08 April 2023

Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan ada 11 responden yang mendapat informasi atau 46% dan sisanya sekitar 13 reponden atau 54% tidak terpapar informasi. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Kesehatan Gigi



Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 11 responden yang mendapatkan informasi dari media elektronik ada 4 responden atau 37%, didapat dari media sosial ada 4 responden atau 36%, dan informasi yang didapat dari tenaga kesehatan ada 3 responden atau 27%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak



Sumber data :Kuesioner, Dodik arso wibowo, 16 Maret - 08 April 2023

Berdasarkan dari diagram pie di atas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan hampir setengah dari responden

memiliki 1 anak atau 46%, 7 responden memiliki 2 anak atau 29%, 5 responden memiliki 3 anak atau 21%, dan hanya satu responden yang memiliki anak lebih dari 3 atau 4%. Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan pemikiran peneliti [4]. Bagian hasil penelitian hendaknya disatukan dengan hasil analisis tidak dipisahkan antara hasil dan pembahasan; menjelaskan hubungan atau membandingkan hasil penelitian dengan teori yang diuji dan hasil-

hasil penelitian lain sebelumnya; serta dapat diakhiri dengan menyebutkan keterbatasan penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dapat mempengaruhi orang tua dalam menjalankan peran sebagai orang tua terutama dalam hal menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan setengah dari keseluruhan responden memiliki peran yang cukup dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun di Wilayah RT 003 RW 001 Dusun Sumberbendo Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Saran

Bagi Peneliti

Dari hasil Penelitian ini diharapkan agar peneliti mampu menambah wawasan tentang peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun dengan mencari sumber informasi yang lebih banyak lagi.

Bagi Responden

Diharapkan responden senantiasa menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun, dengan cara mengatur rutinitas anak dalam menggosok gigi serta banyak meluangkan waktu untuk anak.

Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi kesehatan tentang pengetahuan masyarakat tentang peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun. Diharapkan perangkat desa setempat serta petugas kesehatan di Wilayah RT 003 RW 001 Dusun Sumberbendo Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri lebih giat dalam memberikan motivasi serta penjelasan tentang pentingnya peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun.

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber pengembangan ilmu

pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan menambah khasanah ilmu mata ajar Keperawatan Anak tentang pengetahuan masyarakat tentang bagaimana peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi pada anak prasekolah usia 3-6 tahun. Institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan lembaga masyarakat di bidang kesehatan dapat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan. Serta penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah literatur perpustakaan di STIKES Karya Husada Kediri dan dapat di gunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ahmadi, Abu. 2017. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- [2]. Agustiana. (2006). *Kenapa Gigimu Bisa Sakit?*. Bandung: CV. Citra Praya
- [3]. Ahmad Susanto, M. P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- [4]. Alfitra, A. (2017). *Peran Orang Tua dengan Kepatuhan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun pada Anak Usia Sekolah*. Jombang: stikesicme jombang. Diambil kembali dari http://repo.stikesicmejbg.ac.id/275/1/A_smi%20Alfitra.pdf
- [5]. Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- [6]. Desiningrum DR. (2012). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang
- [7]. Dewanti. 2012. *Hubungan Tingkat Penegtahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Pondok Cina 4 Depok 2012*. Skripsi, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. November 17, 2016
- [8]. Dewi, R. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- [9]. Djamil dan Sadono, M. (2011) *A-Z Kesehatan Gigi, Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*. Solo: Metagraf

- [10]. Erlita Pratiwi, dr. Y. M. (2013). *Masalah & Solusi Penyakit Gigi dan Mulut*. (T. A. Prabawati, Ed.). Yogyakarta: Rapha.
- [11]. Ferry, E. A. (2013). *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta.
- [12]. Harjati, 2013. *Peran Orang Tua Dalam kepribadian Anak*, (Jakarta: Permata Pustaka)
- [13]. Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- [14]. J.Fischer, D., S.Treister, N., & Pinto, A. (2017). *Penilaian Resiko dan Diagnosis Oral Pada Kedokteran Gigi*. (D. M. Wattimena, Ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- [15]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Jaga Kesehatan Gigi Anak sejak Dini*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [16]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Penyebab dan Pengobatan Gigi Berlubang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [17]. Koziar, B 2010, *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik, edisi 7 volume 2*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- [18]. Mahmud, Gunawan, H., & Yulianingsih, Y. (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- [19]. NINGSIH, D. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Tunarungu Kelas IV Di SLB Sariwiyata Wlingi-Blitar. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(1).
- [20]. Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [21]. Notoatmodjo, S. (2017). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Cipta, Rineka.
- [22]. Nurhayati, P. (2020). *Gambaran Peran Ibu dalam Pencegahan Cacingan pada Anak Balita*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada.
- [23]. Nursalam, D. (2014). *Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- [24]. Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- [25]. Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta. Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.
- [26]. Sahilun A. Nasir, (2002). *Peran Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. Ke-2)
- [27]. Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- [28]. Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [29]. Suryana, 2010, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: UPI
- [30]. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- [31]. Suryana, 2010, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: UPI
- [32]. Susanto, A. (2007). *Kesehata Gigi dan Mulut*. Jakarta: PT. Sunda Kelapa Pustaka.
- [33]. Wardani, L. (2017). *Peranan orang tua dala membina ibadah sholat wajib anak di pekon Banding Agung Kabupaten Tanggamus*. UIN Raden Intan Lampung.
- [34]. Widayati, T. (2018). *Peran Orang Tua dalam*